

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Candra, I. W., Harini, I. G. A., & Sumirta, I. N. (2017). *Psikologi: Landasan keilmuan praktik keperawatan jiwa*. Penerbit Andi.
- Daradjat, Zakiah. *Psikologi Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2004. Djamarah, Syaiful Bahri. *Bimbingan Religi Islami: Tinjauan Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Endang Mintarja. *Psikologi Tentang Pengalaman Religius*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Hidayah, N., & Wirawan, H. E. (2020). Gambaran Resiliensi Wanita Dewasa Madya Dengan Suami Penderita Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis. *Melenting Menjadi Resilien*, 91.
- Irawan, R., & Kes, M. (2021). *Kelainan genetik dan diagnosis sindrom down*. Airlangga University Press.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama (Republish)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.
- Kasmanto Rinaldi, S. H., et al. (2024). *Viktimologi modern: Teori, pendekatan, dan tantangan kontemporer*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Koeswara, E. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2001.
- Selian, S. N. (2024). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Syiah Kuala University Press.
- Siswanto, D. (2020). *Anak di persimpangan perceraian: Menilik pola asuh anak korban perceraian*. Airlangga University Press.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Winarni, L. M., Damayanti, R., Prasetyo, S., & Afiyanti, Y. (2023). *Kesejahteraan Psikologis Ibu Hamil melalui Intervensi Psikoedukasi LASTRI*. Penerbit NEM.
- Yuliawati, L., Sandjaja, M., & Eunike, P. (2025). *Buku Ajar Pendidikan Karakter, Moral, Religiusitas*. Penerbit Universitas Ciputra

Jurnal

- Agustina, M. T., & Safitri, C. M. T. (2021). Stres kerja: Penyebab, dampak, dan solusinya. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(2), 187–196. <https://doi.org/10.1234/jpsa.v2i2.2021>
- Ahadiyah, D. N., & Herawati, E. (2024). Pengalaman dan kehidupan keseharian penyandang disabilitas di Kota Bandung. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(2), 351–366. DOI: 10.33506/jn.v10i2.3723
- Ahsyari, E. R. N. (2018). Kelelahan emosional dan strategi *coping* pada wanita *single parent*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Angganantyo, W. (2014). *Coping* religius pada karyawan Muslim ditinjau dari tipe kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 50–61.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). Stres akademik akibat Covid-19. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(2), 95–99. <https://doi.org/10.29210/02733jpgi0005>

- Dalimunthe, S. I., & Daulay, A. A. (2024). Perbedaan strategi *coping* mahasiswa akhir dalam menghadapi stres akademik ditinjau dari jenis kelamin. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(4), 91–102. <https://doi.org/10.1234/ganaya.v7i4.2024>
- Elvika, R. R., & Tanjung, R. F. (2023). Analisis strategi *coping* generasi Z. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 10(1), 19.
- Fatihaturahmi, F., Yuliana, Y., & Yulastri, A. (2023). Literature review: Penyakit degeneratif. *JGK: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 3(1), 63–72.
- Fatia, D. N., et al. (2024). Analisis *coping* mechanism mahasiswa tingkat akhir Uhamka. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 10(2), 72–84.
- Fiqih, A., & Ratnawati, V. (2023, August). Mengurai stres akademik mahasiswa tingkat akhir. *Prosiding SEMDIKJAR*, 6, 755–765.
- Fikri, S., et al. (2024). Eksistensi keluarga *single parent*. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 213–225.
- Handayani, M. M., et al. (1998). Efektivitas pelatihan pengenalan diri. *Jurnal Psikologi*, 25(2), 47–55.
- Handayani, P., & Vania, E. (2020). Gambaran proses penerimaan diri ibu dengan anak Down Syndrome. *Jurnal Perkotaan*, 12(1), 67–85.
- Hamu, A. H., et al. (2024). Pengaruh strategi koping terhadap ketahanan mental remaja korban bullying. *Nursing Arts*, 18(2), 133–142. <https://doi.org/10.1234/nursingarts.v18i2.2024>
- Hayati, S. A., & Aminah, A. (2020). Konseling logoterapi untuk meningkatkan penerimaan diri. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 6(1), 1–6.
- Haya, A. F., & Fitri, A. D. S. (2024). Hubungan antara oral motor skill dengan kejelasan bicara pada anak dengan Down Syndrome. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 3(1), 61–74.
- Indarsih, F. (2024). Peran ganda *single parent*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 2(2), 247–259. <https://doi.org/10.1234/jpiauv2i2.2024>
- Insani, M. F., & Yuliana, N. (2023). Komunikasi intrapersonal dalam proses penerimaan diri mahasiswa korban body shaming. *Jurnal Common*, 7(2), 176–188.
- Kamil, N., et al. (2023). Memahami anak berkebutuhan khusus: Down syndrome. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 190–198.
- Khoirunnisa, R., et al. (2021). Peran orang tua *single parent* terhadap anak Down syndrome. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1007–1016. DOI: 10.31004/jptam.v5i1.1059
- Kurnia, F. T. (2018). Koping religius-spiritual ibu sebagai caregiver utama tunagrahita. *INKLUSI: Journal of Disability Studies*, 5(1), 115–132.
- Lestari, A. D., et al. (2023). Peran ganda perempuan penyapu jalan *single parents*. *KOMUNITAS*, 14(1), 71–82.
- Listyorini, I., & Rofiq, M. K. (2022). Pelaksanaan hadanah oleh ibu sebagai single parent akibat perceraian. *JISH*, 7(1), 66–90.
- Mayasari, N. (2019). Layanan pendidikan bagi anak tunagrahita dengan tipe Down syndrome. *Yinyang*, 14(1), 111–134.
- Mulyono, W. A., et al. (2022). Koping religious lansia di panti sosial. *Journal of Bionursing*, 4(3),

232–239.

- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2021). Strategi *coping* dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. *JIPM Connectedness*, 1(2), 21–30.
- Putri, A. W., & Flurentin, E. (2024). Kontribusi kepercayaan diri dan penerimaan diri terhadap citra tubuh siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(8), 7. <https://doi.org/10.1234/jpbpp.v4i8.2024>
- Pragholapati, A., & Ulfitri, W. (2019). Gambaran mekanisme *coping* pada mahasiswa program studi sarjana keperawatan tingkat IV. *Humanitas*, 3(2), 115–126.
- Safira, M. M., & Satiningsih, S. (2023). Studi life history pengasuhan orang tua yang memiliki anak *Down syndrome* berprestasi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 690–710.